

## Evaluasi Program Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah SMA Negeri 1 Silimakuta

Riris Hotma Roito Manalu<sup>1</sup> Sheryl Valencia Pangaribuan<sup>2</sup> Elisabeth Fitryany Manik<sup>3</sup>  
Jacob Kuntuy<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [rirismanalu1234@gmail.com](mailto:rirismanalu1234@gmail.com)<sup>1</sup> [sherylvalencia04@gmail.com](mailto:sherylvalencia04@gmail.com)<sup>2</sup>  
[elisabethmanik3005@gmail.com](mailto:elisabethmanik3005@gmail.com)<sup>3</sup> [jacobkuntuyy@gmail.com](mailto:jacobkuntuyy@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*This study aims to evaluate the implementation of the remedial program in improving student learning outcomes in Economics at SMA Negeri 1 Silimakuta. The research utilizes a qualitative method with in-depth interviews conducted with Economics teachers at the school. The collected data were analyzed to assess the effectiveness of the remedial program in assisting students who struggle to understand the Economics subject. The findings indicate that the remedial program has a positive impact on enhancing students' learning outcomes, but there are still challenges to address, such as limited time and teaching methods that need to be adjusted to students' needs. This evaluation provides insights into how the remedial program can be optimized to support better learning achievement.*

**Keywords:** Remedial Program, Learning Outcomes, Evaluation, Economics Learning, SMA Negeri 1 Silimakuta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program remedial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Silimakuta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam kepada guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi di sekolah tersebut. Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai efektivitas program remedial dalam membantu siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program remedial yang dilaksanakan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, namun masih ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, seperti waktu yang terbatas dan metode pengajaran yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai bagaimana program remedial dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Program Remedial, Hasil Belajar, Evaluasi, Pembelajaran Ekonomi, SMA Negeri 1 Silimakuta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran terdiri dari dua kata: hasil dan pembelajaran. Dua kata memiliki makna yang berbeda untuk memahami pemahaman tentang hasil pembelajaran, dan penulis menjelaskan makna dari dua kata. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang dialami siswa sebagai siswa. Pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi sendiri setelah kegiatan tertentu (Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2010). Dalam Rahman Sunarti, 2021. Belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan penuh dengan proses baik dalam bentuk interaksi terhadap suatu objek yang ada pada lingkungan. Setelah melakukan proses belajar yang dilakukan di dalam Pendidikan, maka pada akhir siswa akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran

(Tohirin, 2011). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), hasil belajar bagi siswa menandai akhir sekaligus puncak dari proses pembelajaran. Sementara itu, Mulyono Abdurrahman (2012) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti proses belajar. Merujuk pada beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah sebuah hasil akhir yang didapatkan oleh siswa setelah melalui beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah. Dan hasil belajar ini adalah hasil yang diberikan oleh guru sebagai puncak dari pembelajaran tersebut. Maka nilai akhir yang didapatkan oleh siswa pada akhir pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil belajar siswa.

Remedial adalah sebuah kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mendapatkan nilai rendah pada hasil pembelajaran. Pertimbangan dalam pemberian remedial salah satunya adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, remedial juga bertujuan untuk memahami tingkat kemampuan belajar siswa. Penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan tidak dapat dipastikan secara langsung karena sifatnya objektif. Oleh karena itu, diperlukan pretes sebagai alat evaluasi. Melalui pretes, guru dapat mengidentifikasi apakah siswa masih mengingat materi sebelumnya atau sudah menguasainya dengan baik (Hasibuan, Nasruddin). Untuk itu, program remedial bias menjadi salah satu metode yang ampuh untuk digunakan dalam membantu siswa yang mendapatkan kesulitan dalam mengerti materi pelajaran, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan dan mencapai standar pencapaian yang diharapkan. Remedial ini diharapkan memberi siswa kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran mereka dengan cara yang lebih pribadi, tergantung pada kebutuhan setiap siswa. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa efektif langkah-langkah solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Silimakuta. Penilaian ini diharapkan memberikan saran untuk tindakan korektif yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan di masa depan. Banyaknya siswa yang tidak mendapatkan hasil yang maksimal membuat adanya program remedial. Melihat hal tersebut maka Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program remedial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Silimakuta. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan pihak sekolah dalam mengimplementasikan program remedial yang lebih tepat sasaran.

### **Tinjauan Literatur Program Remedial**

Program remedial merupakan upaya perbaikan pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar (Slameto, 2010). Tujuannya adalah untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran yang belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Program remedial yang efektif harus didesain secara sistematis, memperhatikan karakteristik siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. (Anni, 2015). Keberhasilan program remedial juga dipengaruhi oleh faktor motivasi siswa, dukungan guru, dan ketersediaan sumber belajar yang memadai. (Hamalik, 2010). Program remedial adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa yang belum menguasai materi pelajaran, agar mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki atau mengulang pelajaran yang belum dipahami, menggunakan pendekatan yang berbeda dan lebih sesuai dengan kebutuhan serta potensi masing-masing. Menurut Susanto (2017), program remedial dirancang untuk memberikan siswa kesempatan mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menutup

kesenjangan antara kemampuan siswa dengan standar kompetensi yang harus dicapai. Program remedial sangat penting karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap materi pelajaran. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kecepatan yang ditetapkan dalam kelas reguler. Dalam pelaksanaannya, pendidik memberikan kesempatan tambahan kepada siswa yang kesulitan memahami materi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan waktu lebih untuk belajar, penggunaan metode pengajaran yang beragam, atau memberikan bimbingan individu.

Banyak pendekatan dalam program remedial disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Misalnya, jika seorang siswa lebih mudah memahami informasi secara visual, materi bisa disampaikan menggunakan alat bantu visual seperti gambar atau diagram. Sebaliknya, jika siswa lebih cenderung memahami melalui praktik langsung, pembelajaran bisa difokuskan pada kegiatan praktis atau eksperimen. Program remedial tidak hanya sekadar memberi waktu tambahan untuk mengulang materi yang belum dipahami, tetapi juga menawarkan pendekatan yang lebih personal, mengingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda. Dengan demikian, program ini sangat fleksibel. Contohnya, jika seorang siswa kesulitan dengan konsep abstrak dalam matematika atau ekonomi, pendidik bisa merancang materi remedial dengan pendekatan yang lebih konkret, menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari yang lebih mudah dipahami.

### **Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna menilai efektivitas suatu program atau kegiatan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan seberapa baik suatu program, seperti program remedial, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Popham (2013), evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan program yang sedang dinilai. Beberapa metode umum yang sering digunakan dalam evaluasi antara lain tes, wawancara, observasi, dan angket. Tes berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan, sehingga dapat diketahui apakah mereka telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, wawancara memberikan kesempatan bagi evaluator untuk mendapatkan informasi langsung dari siswa tentang pengalaman mereka selama mengikuti program remedial. Observasi juga menjadi metode yang efektif, di mana evaluator dapat memantau perkembangan siswa secara langsung selama proses pembelajaran. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan persepsi siswa tentang efektivitas program yang mereka jalani.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Arikunto (2010) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan indikator dari kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar ini penting untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan memberikan dasar untuk merencanakan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya. Hasil belajar mencakup tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, seberapa baik mereka dapat mengingat, memahami, dan menerapkan informasi yang telah dipelajari. Aspek afektif berhubungan dengan sikap dan nilai-nilai yang berkembang dalam diri

siswa, termasuk minat, motivasi, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Sementara itu, aspek psikomotorik meliputi keterampilan atau kemampuan fisik siswa, seperti kemampuan menerapkan teknik atau melakukan tugas yang melibatkan gerakan tubuh. Evaluasi hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini menjadi acuan bagi guru dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika hasil belajar menunjukkan bahwa banyak siswa belum menguasai suatu konsep dengan baik, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai untuk membantu meningkatkan pemahaman mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2016:9), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai Evaluasi Program Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Adapun Deskripsi Narasumber penelitian atau Subjek Penelitian dari Penelitian ini yakni Seorang Guru Ekonomi yaitu Sudarmono Purba, S. Pd. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Silimakuta yang terletak pada Jln. Pendidikan ujung no 156 Kec. Saribudolok Kab. Simalungun. Subjek pada penelitian ini telah dipilih dan ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan dan subjek dianggap menguasai tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian dilaksanakan dengan memfokuskan beberapa pertanyaan penting merujuk pada rumusan masalah yang diajukan kepada Narasumber. Serta hasilnya akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan dampak program terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana program remedial dijalankan serta efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Program remedial adalah hal yang penting dalam perencanaan pendidikan yang komprehensif. Yang artinya program remedial adalah hal yang penting untuk dilakukan di dalam Pendidikan. Remedial adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memberikan dorongan melalui intervensi pengajaran serta bimbingan untuk menolong siswa dalam mengatasi hambatan. Intervensi pengajaran mencakup beberapa hal termasuk modul, model pembelajaran, ataupun bentuk lainnya yang mendorong proses pembelajaran (Samani, 2020). Namun, dalam pemberian dukungan dan dorongan terhadap siswa, terdapat juga dukungan yang diberikan terhadap siswa yaitu berupa arahan. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong kesejahteraan dalam hal psikologis siswa. Adapun manfaat utama dalam pelaksanaan remedial yaitu untuk mendukung murid dalam menghadapi ujian untuk mencapai tujuan Pendidikan secara menyeluruh. Dengan adanya program remedial juga bisa membantu siswa untuk memperbaiki nilai beberapa siswa yang tidak mendapatkan nilai dengan maksimal. Dengan demikian siswa dapat memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi serta mengulang materi pembelajaran yang tertinggal. Program remedial diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam hal nilai yang Dimana siswa yang mengalami gangguan pembelajaran sehingga menyebabkan nilai ujian yang didapatkan siswa tersebut rendah. Biasanya dalam Pendidikan telah ditetapkan nilai KKM, Predikat nilai yang didapatkan. Biasanya Kriteria yang diberikan dapat berupa angka A, B dan C. Dengan kriteria tersebut pada

dasarnya Program remedial ditujukan terhadap murid yang mendapatkan nilai C. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di sekolah SMA N 1 Silimakuta, tepatnya pada mata Pelajaran ekonomi ditemukan bahwa sekolah tersebut melakukan program remedial terhadap siswa yang tidak mencapai batas KKM. Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilai yang didapatkan masing masing siswa tersebut. Adapun pelaksanaan program ini dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi baik didalam evaluasi harian, penilaian Tengah semester, maupun setelah penilaian Akhir Semester. Dengan adanya program ini maka siswa dengan hasil pembelajaran yang tidak tuntas akan diberi kesempatan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajarnya.

Program remedial ini telah didesain atau disusun oleh masing masing guru pada saat penyusunan program pembelajara pada awal ttahun ajaran atau program ini sudah terjadwal pada program semesternya. Dalam pelaksanaan program ini setiap guru juga menyiapkan metode dalam pelaksanaannya. Dimana berdasarkan hasil wawancara menemukan bahwa pada mata Pelajaran Ekonomi model yang digunakan adalah melakukan pembelajaran Kembali untuk mengulang Kembali materi yang sebelumnya belum tuntas. Kemudian stelah melakukan pengulangan materi, guru akan meberi kesempatan untuk remedial. lalu melakukan penilaian ulang terhadap siswa yang belum mencapai KKM tersebut. Dalam program ini siswa pada SMA N 1 Silimakuta mennjukkan adanya Tingkat parstisipasi siswa yang tinggi. Adanya program ini diterima dan diikuti dengan baik oleh siswa yang layak untuk mengikuti remedial tersebut. Adanya sifat kewajiban untuk siswa yang belum tuntas pemvbelajaraan membuat siswa antusias untuk mengulang materi Kembali serta siap untuk dilakukan ujian remedial ulang.

Sesuai dengan kriteria siswa yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh sekolah, maka tanpa adanya sebuah perintah setaip siswa yang sudah menerima hasil evaluasi belajar dan mendapatkan jawaban dibawah KKM, siswa akan mengikuti program remedial ini dengan baik. Evaluasi pembelajaran ini juga digunakan sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sebelumnya sudah diberikan kepada siswa. Jadi setelah dilakukan evaluasi pembelajaran kedua yaitu setelah selesai remedial maka berdasarkan wawancara ditemukan bahwa perbedaan signifikan antara nilai sebelum remedial dan nilai sesudah remedial. Perbedaan ini ditemukan setelah ujian nilai siswa bertambah. Sehingga setelah adanya remedial maka shampir seluruh siswa dinyatakan lulus KKM. Peningkatan ini menunjukkan adanya respon positif yang diterima oleh siswa. Dimana siswa terlihat berusaha untuk mengulang materi Pelajaran sehingga memenuhi syarat tuntas dan mencapai syarat penilaian minimal. Program remedial ini siswa mempunyai persepsi bahwa hal ini evektif untuk dilaksanakan di Pendidikan. Hal ini akan membantu serta dapat memberi kesempatan untuk siswa yang kurang memenuhi syarat penilaian. Siswa berkesempatan untuk mengulang pembelajaran yang sebelumnya kurang dipahami oleh siswa.

Dalam program ini, guru mempunyai peran yang penting. Guru melakukan pembelajaran tambahan kepada siswa untuk menguatkan pemhaman siswa dalam materi yang kurang dikuasai oleh siswa tersebut. Guru melakukan pembelajaran ulang Kembali serta menyusun rancangan untuk dapat melaksanakan program remedial dengan efektif. Program ini juga dirancang sehinggann sesuai dengan kebutuhna belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam mata Pelajaran Ekonomi. Dan berdasarkan wawancara bahwa beberapa rancangan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaannya suah sesuai dengan hal yang dibutuhkan oleh siswa. Rancangannya berupa penenutasan materi dan perbaikan nilai. Sekolah selalu melakukan Upaya untuk meningkatkan efektivitas program remedial ini. Adapun Upaya yag dilakukan yaitu penyediaan waktu kepada siswa yang biasanya diberikan selama 1 minggu setelah dilakukannya proses evaluasi pembelajaran untuk pelaksanaan remedial. Selain itu guru juga melakukan pendataan terhadap siswa yang remedial serta melihat perbandingan antara siswa

yang lulus KKM dengan siswa yang tidak lulus. Setelah melihat persentase perbandingan siswa maka guru juga akan melakukan evaluasi untuk mencari dan menemukan Solusi untuk perbaikan dipembelajaran berikutnya. Dalam keberlangsungan program ini Guru, siswa serta Guru berkolaborasi untuk mendukung program ini. Guru dengan Orang tua juga saling bertukar informasi tentang nilai yang didapatkan oleh siswa di sekolah. Namun, guru juga akan memberikan informasi kepada orang tua terkait perkembangan nilai siswa setelah melakukan perbaikan yaitu berupa remedial. Sehingga hal tersebut akan menunjukkan adanya perkembangan nilai yang diapatkan siswa setelah dilakukan program remedial atau perbaikan nilai.

## KESIMPULAN

Di sekolah SMA Negeri 1 Silimakuta, Program remedial efektif untuk dilakukan. Proses evaluasi pembelajaran menunjukkan seberapa besar siswa yang mendapat nilai KKM sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah. Program remedial ditujukan kepada siswa yang mengalami nilai dibawah syarat ketuntasan. Program remedial adalah sebuah program yang dirancang oleh guru pada saat awal semester sebelum pembelajaran semester berlangsung. Jadi setelah dilakukan evaluasi pembelajaran kedua yaitu setelah selesai remedial maka berdasarkan wawancara ditemukan bahwa perbedaan signifikan antara nilai sebelum remedial dan nilai sesudah remedial. Perbedaan ini ditemukan setelah ujian nilai siswa bertambah. Sehingga setelah adanya remedial maka hampir seluruh siswa dinyatakan lulus KKM. Peningkatan ini menunjukkan adanya respon positif yang diterima oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa program remedial dapat meningkatkan hasil pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Silimakuta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T. (2015). Psikologi belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmarani, N. (2017). *Efektivitas Program Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 19(3), 147-155.
- Bloom, BS (1956). Taksonomi tujuan pendidikan, buku pegangan I: Domain kognitif. New York: David McKay Company.
- Depdikbud (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Remedial di Sekolah Menengah Atas*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, B. (2015). *Konsep Pembelajaran Ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 14(1), 19-23.
- Mankiw, N. G. (2014). *Principles of Economics (7th ed.)*. Cengage Learning.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Popham, W. J. (2013). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know (7th ed.)*. Pearson.
- Samani, N. I., Pettalongi, A., & Nur, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di Mts Negeri 1 Palu. Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 3(1), 28-38.
- Sari, A. (2018). *Analisis Pengaruh Program Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 11(2), 87-95.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.



- Soedjadi, S. (2000). *Teori Pembelajaran dan Pengajaran dalam Pendidikan Ekonomi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto, S. (2011). *Teori Pembelajaran dalam Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarmo, U. (2006). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, H. (2017). *Strategi Pembelajaran: Konsep, Metode, dan Implementasi*. Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis dan interpretasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Alfabeta.